PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SET KESEMPATAN INVESTASI, ALIRAN KAS BEBAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Novia Andriana Putri*
noviaandrianaputri21@gmail.com
Nur Diana Junaidi*****
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research concenring the effect of Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Free Cash Flow, Ownership Structure on Firm Value. The variables used in this study are Good Corporate Governance (Audit set, free cash flow, and managerial ownership structure have a significant positive effect on Committee and Board of Commissioners), Investment Opportunity Set, Free Cash Flow, Ownership Structure (Institutional Ownership Structure and Managerial Ownership Structure). The motivation of researchers to examine these factors which have many similar researchers. The pupulation in this study is 30 shares listed on the IDX30 index. The method used in this study is multiple linier regression. Research shows that the audit committee, investment opportunity firm value, while the board of commissioner and institutional ownership structure do not influence the firm value.

***Keywords**: Audit Committee, Board of Commissioners, Investment Opportunities, Managerial ownership structure, Institutional Ownership Structure, Corporate Value, and Free Cash Flow.*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dalam bidang apapun mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan nilai perusahaan yang baik di mata pihak eksternal dan internal perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan anatara lain, *good corporate governance*, set kesempatan investasi, aliran kas bebas, struktur kepemilikan.

Komponen *good corporate governance* yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah komite audit yang bertugas sebagai pengawas dari kegiatan laporan keuangan dan dewan komisaris yang mengawasi dan menasihat dewan direksi, di mana kedua komponen tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan naik.

Set kesempatan investasi merupakan tersedianya alternatif investasi di masa depan dalam bentuk aset yang menghasilkan laba maksimal. Pada dasarnya set kesempatan investasi merupakan pilihan investasi yang mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan di masa depan, di mana set kesempatan investasi tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Andriani, 2011).

Arus kas bebas diartikan sebagai dana yang berlebih yang seharusnya didistribusikan kepada para pemegang saham, namun keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Arus kas digunakan untuk membayar

hutang, membayar *deviden* atau menahannya untuk kesempatan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Masalah yang sering terjadi pada manajemen jika manajemen mengelola arus kas bebas dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri maka akan merugikan investor dan menurunkan kepercayaan investor sehingga mempengaruhi nilai perusahaan (Arieska,Metha dan Gunawan, 2011).

Struktur kepemilikan terdiri dari 2 yaitu struktur kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan manajerial, di mana ada beberapa penyatuan kepentingan pemegang saham dan manajemen yang sebenarnya merupakan pihak – pihak yang memiliki kepentingan untuk tujuan perusahaan. Agar tercapai nilai perusahaan yang baik oleh sebab itu diperlukan struktur kepemilikan (Sujono dan Soebiantoro, 2007).

Penelitian terdahulu yang menguji hubungan faktor – faktor di atas pada nilai perusahaan, memiliki hasil yang berbeda,seperti yang diteliti oleh Nugroho (2014) yang berjudul "Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, set kesempatan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan", hasil penelitian menunjukkan struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan institusional dan set kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang diteliti oleh Onasis dan Robin (2014) dengan judul "Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan di BEI", hasil dari penelitian ini adalah variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang berjudul "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan" yang diteliti oleh Awulle (2018) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan indeks IDX30 yaitu 30 saham terbaik yang memiliki beberapa kriteria dasar keanggotaan sebagai berikut, aktivitas transaksi, kapitalisasi pasar, kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan beberapa kriteria lainnya. Indeks IDX30 jarang digunakan dalam penelitian, oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan indeks IDX30.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *good corporate governance* (komite audit, dewan komisaris), set kesempatan investasi, aliran kas bebas dan struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi para calon investor dan investor mengenai komite audit, dewan komisaris, set kesempatan investasi, aliran kas bebas, struktur kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan manajerial dan saham terbaik di bursa efek.

TINJAUAN PUSTAKA

Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Dewan komisaris membentuk komite dalam rangka menambah untuk memonitor proses keuangan perusahaan yang disebut sebagai komite audit, diaman komite audit bertugas menelaah kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan, bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit internal dan eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal di mana dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan manajemen, sehingga investor percaya dan berakibat nilai perusahaan akan meningkat (Prastiti,2013).

H1a: Terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Mengawasi dan memberi nasihat terhadap internal perusahaan dan mengendalikan *good corporate governance* adalah peran dewan komisaris. Dewan komisaris berperan penting dalam perusahaan di mana dewan komisaris memberikan pendapat kepada direksi untuk tujuan perusahaan yang baik yang akan menyebabkan kinerja perusahaan meningkat yang berakibat nilai perusahaan juga akan meningkat (Prastiti,2013).

H1b: Terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.

Set Kesempatan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Penanaman modal dalam bentuk aset bertujuan mendapatkan pendapatan di masa mendatang adalah pengertian set kesempatan investasi. Set kesempatan investasi sangat penting bagi perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan mendapatkan nilai perusahaan yang meningkat akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (Hasnawati, 2005).

H1c: Terdapat pengaruh set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan.

Aliran Kas Bebas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Brigham dan Houstan (2013:109) mendefinisikan *free cash flow* (aliran kas bebas) adalah sisa dari arus kas yang sudah dikurangi dengan biaya operasi dan arus kas yang benar- benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor dalam bentuk dividen, di mana pembagian dividen merupakan faktor yang membuat investor percaya dengan adanya pembagian dividen dapat menyejahterakan investor dengan begitu investor percaya, maka banyak para calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga membuat nilai perusahaan meningkat.

H1d: Terdapat pengaruh aliran kas bebas terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Struktur kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki pihak luar perusahaan seperti pemerintah, bank, perusahaan luar negeri. Semakin banyak struktur kepemilikan semakin baik dalam mengawasi kinerja manajemen dan mengurangi adanya kecurangan pihak manajemen sehingga kepemilikan institusional dibutuhkan untuk melindungi hak investor terhadap saham yang dikelola perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Boediono, 2005).

H1e: Terdapat pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Struktur kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen seperti direksi dan manajer. Semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki manajemen maka manajemen semakin proaktif dalam bekerja demi mendapatkan keuntungan dari investasinya, sehingga terjadinya kecurangan dalam manajemen sangatlah kecil pengaruhnya. Dengan adanya kepemilikan saham manajemen maka nilai perusahaan akan berpengaruh meningkat (Bernandhi, 2013).

H1f : Terdapat pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

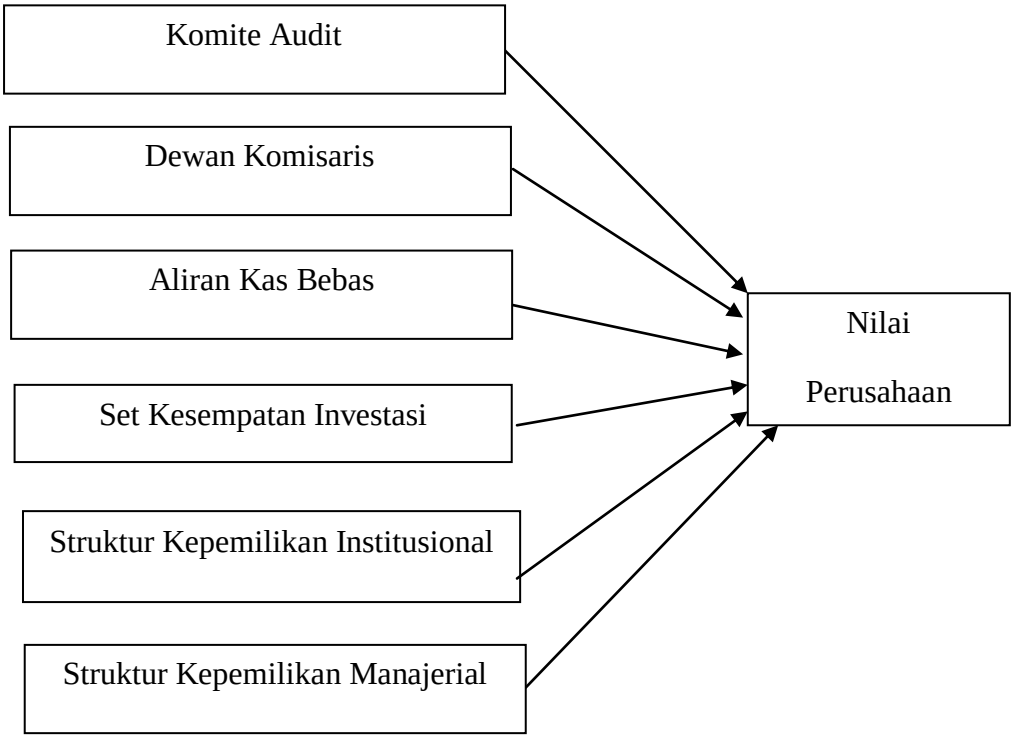

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mengumpulkan dan mempelajari dasar teori, jurnal yang relevan mengenai nilai perusahaan, dan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 30 saham yang masuk dalam indeks IDX30 periode Februari 2019 – Juli 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* dengan menetapkan beberapa sampel sebagi berikut :

1. Perusahaan indeks IDX30 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015 sampai dengan 2017 secara berturut-turut.

2. Perusahaan indeks IDX30 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah untuk tahun 2015 sampai dengan 2017 secara berturut - turut.

3. Perusahaan indeks IDX30 yang mengeluarkan laporan *good corporate governance* selama pengamatan tahun 2015 sampai 2017.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. **Nilai Perusahaan**
   Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai bisnis. Peneliti menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{Market\ price\ per\ shrae}{Book\ value\ \ per\ share}$$

2. ***Good Corporate Governance***
   a. Komite Audit
   Dewan komisaris membentuk komite dalam rangka menambah untuk memonitor proses keuangan perusahaan yang disebut sebagai komite audit. Komite audit dalam penelitian menggunakan jumlah komite audit sudah tersedia dalam *annual report* perusahaan.
   b. Dewan Komisaris
   Mengawasi dan memberi nasihat terhadap internal perusahaan dan mengendalikan *good corporate governance* adalah peran dewan komisaris. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{Total\ komisaris} X\ 100\%$$

3. **Set Kesempatan Investasi**
   Adalah penanaman modal di dalam aktiva bertujuan mendapat pendapatan di masa mendatang adalah pengertian.

$$\text{MVBVA} = \frac{\text{Total aset – Total ekuitas + (Lembar saham beredar X Harga penutupan saham) Total aset}}{}$$

4. **Aliran Kas Bebas**
   Free cash flow adalah sisa dari arus kas yang sudah dikurangi dengan membayar gaji, biaya produksi, biaya lainnya dan belanja modal. Perhitungan aliran kas bebas ditunjukkan melalui rumus berikut:

$$\text{Arus kas bebas} = Arus\ kas\ operasi - Belanja\ Modal$$

$$\text{Belanja Modal} = (\text{total tahun aset t – total tahun aset t-1}) - (\text{kewajiban t – kewajiban t-1})$$

   Keterangan :
   t: Tahun sekarang (tahun yang akan diteliti)
   t-1: Tahun lalu

5. **Struktur Kepemilikan**

a. Struktur Kepemilikan Institusional

Struktur kepemilikan saham terdiri dari dua yaitu struktur kepemilikan institusional kepemilikan saham yang dimiliki pihak eksternal perusahaan. Indikator yang digunakan dalam mengukur kepemilikan institusional adalah:

$$KI = \frac{\text{Total saham yang dimiliki institusi}}{Total\ saham\ yang\ beredar} X\ 100\%$$

b. Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki internal perusahaan. Indikator yang digunakan dalam mengukur kepemilikan manajerial adalah:

$$KM = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajer}}{Total\ saham\ yang\ beredar} X\ 100\%$$

Metode Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan regresi berganda.

NP= α0 + β1KA + β2DK + β3SKI + β4AKB + β5KI+ β6KM +e

Keterangan*:*

NP = *nilai perusahaan*
α0 = konstanta
β = koefisien variabel
KA = Komite Audit
DK = Dewan Komisaris
SKI = Set Kesempatan Investasi
AKB = Aliran Kas Bebas
KI = Kepemilikan Institusional
KM = Kepemilikan Manajerial
e = *Standard eror*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap indeks IDX30 yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017. Indeks IDX30 adalah indeks yang di dalamnya terdapat 30 sektor perusahaan terbaik dan menjadi sampel dalam penelitian ini yang telah memenuhi kriteria

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	90	1,000	6,000	3,41	1,288623
DK	90	,000	,800	,40416	,148139
SKI	90	-17874,1	19331,947	-139,376	4415,01
AKB	90	-120271,0	910871,	18489,92	103719,66
KI	90	,000	6,004	,55337	,631394
KM	90	,000	,850	,14405	,271061
PBV	90	,060	797,820	25,16011	113,3352
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data diolah 2019

1. Variabel Komite Audit setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai < sebesar 1; nilai > 6; *rata - rata* sebesar 3,41; dengan *standar deviasi* 1,288
2. Variabel Dewan Komisaris setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif memiliki nilai < sebesar 0,000; > 0,800; rata - rata sebesar 0,404; *standar deviasi* 0,148
3. Variabel Set kesempatan investasi setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai < sebesar -17874; nilai > 19331; *rata - rata* sebesar -139,376; dengan *standar deviasi* 4415
4. Variabel *Aliran kas bebas* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai < sebesar -120271; nilai >91087; *rata - rata* sebesar 18489; dengan *standar deviasi* 103719
5. Variabel *Kepemilikan Institusional* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif memiliki < 0,000 nilai > ; 6,004; *rata - rata* sebesar 0,5533; 06313 *standar deviasi* 06313
6. Variabel *Kepemilikan Manajerial* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif memiliki nilai < sebesar 0,000; > 0,850; *rata - rata* sebesar 0,144; 0,271 *standar deviasi* 0,271
7. Variabel *Nilai perusahaan* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif memiliki nilai < sebesar 0,060; > 797,820; *rata - rata* sebesar 25,160; 113,33 *standar deviasi* 113,33.

Pembahasan Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan variabel bebas (uji *overall test*) dilakukan untuk mengetahui apakah *GCG, free cash flow*, struktur kepemilikan, dan *investment opportunity set* bersama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis F (Uji Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143416	6	23902,724	3,962	,001(a)
	Residual	999152	82	12184,784		
	Total	1142568	88			

a Predictors: (Constant), KM, KA, SKI, AKB, DK, KI
b Dependent Variable: PBV

Hasil pengujian secara simultan pada tabel menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,962 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,001 (0,001< 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan komite audit, dewan komisaris, set kesempatan investasi, aliran kas bebas, struktur kepemilikan institusional, dan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien *Adjusted R Square* (R^2)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change	
1	,354(a)	,226	,262	110,384710	,326	3,962	6	82	,001	1,861

a Predictors: (Constant), KM, KA, SKI, AKB, DK, KI
b Dependent Variable: PBV

Hasil *R Square* sebesar 0,262. Hal ini berarti sebesar 26,2% nilai perusahaan. Mampu dijelaskan oleh variabel Mampu dijelaskan oleh variabel komite audit, dewan komisaris, Set kesempatan investasi, aliran kas bebas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sedangkan sisanya sebesar 73,8% (100-26,2) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial variabel bebas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dipengaruhi *good corporate governance*, aliran kas bebas, set kesempatan investasi, dan struktur kepemilikan .

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	141,094	47,987		2,940	,004
	KA	,255	9,542	,333	3,066	,003
	DK	,405	,316	,020	,176	,860
	SKI	,001	,003	,026	2,244	,047
	AKB	,299	,000	,012	3,111	,002
	KI	,337	,857	,057	,496	,622
	KM	,376	,693	,056	3,461	,026

1. Hasil uji variabel komite audit memiliki nilai t sebesar 3,066 dengan nilai signifikan sebesar 0,003 (0,003<0,05). Nilai signifikan < *Alpha* menunjukkan H1a diterima dan H0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yansyah (2018), bahwa variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil uji variabel dewan komisaris mempunyai nilai t sebesar 0,176 dengan nilai signifikan sebesar 0,860 (0,860>0,05). Nilai signifikan > *Alpha* menunjukkan H1b ditolak dan H0. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yansyah (2018), bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil uji variabel set kesempatan investasi memiliki nilai t sebesar 2,244 dengan nilai signifikan sebesar 0,047 (0,047<0,05). Nilai signifikan < *Alpha* menunjukkan H1c diterima dan H0 ditolak. Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Fahrizal (2013) bahwa set kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil uji variabel aliran kas bebas mempunyai nilai t sebesar 3,111 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 (0,002<0,05). Nilai signifikan < *Alpha* menunjukkan bahwa H1d diterima dan H0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wahyuni (2017) bahwa variabel *free cash flow* (aliran kas bebas) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Hasil uji variabel struktur kepemilikan institusional memiliki nilai t sebesar ,496 dengan nilai signifikan sebesar 0,622 (0,622>0,05). Nilai signifikan > *Alpha* menunjukkan H1e ditolak dan H0 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Awulle, Murni dan Rondonuwu (2018) bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

6. Hasil uji variabel konsentrasi manajerial memiliki nilai t sebesar 3,461 dengan nilai signifikan sebesar 0,026 (0,026<0,05). Nilai signifikan < *Alpha* menunjukkan H1f diterima dan H0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Onasis dan Robin (2014) bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Bertujuan apakah Nilai perusahaan dipengaruhi GCG, *Free cash flow*, struktur kepemilikan, set kesempatan investasi. Index IDX30 Tahun
2015 - 2017. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel komite audit, konsentrasi kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan institusional, *free cash flow, opportunity Investment set*
2. Sedangkan variabel dewan komisaris dan struktur kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil *R Square* sebesar 0,262. Berarti sebesar 26,2% nilai perusahaan, mampu dijelaskan oleh variabel komite audit, dewan komisaris, set kesempatan investasi, aliran

kas bebas, struktur kepemilikan institusional, dan struktur kepemilikan manajerial sisanya dipengaruhi variabel lain.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan Penelitian

Banyak kekurangan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang dilakukan yaitu 3 tahun 2015-2017.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan adalah GCG, *free cash flow*, struktur kepemilikan, dan set kesempatan investasi.

Saran

1. Menambah periode penelitian untuk hasil yang lebih kompleks menjadi 5 tahun atau 10 tahun periode penelitian.
2. Mengubah atau menambah variabel independen yang lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini untuk hasil yang lebih baik seperti variabel, ukuran perusahaan, ROA, ROE, likuiditas, mekanisme *good corporate governance.*

DAFTAR PUSTAKA

Adriani,Irma, 2011. Pengaruh Investment Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Arieska, Metha dan Barbara Gunawan. 2011. Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 13, No. 1, Mei 2011: 13-23.

Awulle, irma desmi; Murni, Sri; Rondonuwo, Christy. N. 2018. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and bevarage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 – 2016. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 1908 – 1917.

Bernandhi, Riza. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi 8 :*Ikatan Akuntan Indonesia.

Faizal. 2004. Analisis *Agency Costs*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance. Simposium Nasional Akuntansi VII.* Denpasar Bali, 2-3 Desember.

Hasnawati, Sri. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No. 2, Desember 2005. Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Nugroho, Purwo Adi. 2014. Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional dan set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan. *Skripsi*, Program Studi Magister Akuntansi,Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Onasis, Kristie dan Robin. 2014. Pengaruh tata kelola perusaahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal*, Program Studi Manajemen Universitas Internasional Batam.

Prastiti, Anindyah. 2013. Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap manajemen laba. *Jurnal*, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Sujono dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Factor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Petra.

Zulkarnain, Atika Wahyuni. 2017. Pengaruh free cash flow, kepemilikan manajerial, collateralizable asset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Yansyah, Dedi. 2018. Analisis dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.

www.idx.co.id.

*Alumni Universitas Islam Malang
**Dosen tetap Universitas Islam Malang
***Dosen tetap Universitas Islam Malang